

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dokter merupakan profesi yang harus menguasai kompetensi keilmuan, keterampilan klinis, dan berperilaku profesional.¹ Area kompetensi tersebut diatur dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2012. Salah satu penjabaran area kompetensi dalam SKDI tersebut adalah bermoral, beretika, disiplin, mampu memecahkan masalah terutama masalah kesehatan pasien atau masyarakat, dan mengambil keputusan yang tepat, serta mampu berkomunikasi efektif dengan orang lain.¹ Kompetensi tersebut merupakan *soft skill* yang harus dikuasai oleh mahasiswa kedokteran.^{1,2} Selain harus diajarkan dalam kurikulum pendidikan kedokteran, salah satu cara untuk mengembangkan *soft skill* tersebut yaitu melalui kegiatan berorganisasi.²

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari mengikuti kegiatan berorganisasi. Penelitian Masoni pada 2011 melaporkan bahwa keikutsertaan dalam kegiatan berorganisasi dapat membantu memperbaiki perilaku seseorang ke arah yang lebih baik.³ Leny dkk. (2006) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa mengikuti kegiatan berorganisasi dapat mengembangkan hubungan interpersonal mahasiswa.⁴ Penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara keikutsertaan berorganisasi dengan tingkat maturitas dan perkembangan emosional seseorang.^{5,6,7}

Berbagai penelitian menunjukkan terdapat dampak positif dari berorganisasi terhadap prestasi akademik.^{2,3,8-12} Kegiatan berorganisasi melatih mahasiswa dalam hal kedisiplinan, maturitas, dan pengambilan keputusan. Keterampilan tersebut secara tidak langsung meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Mahasiswa dengan tingkat maturitas tinggi akan bertanggung jawab terhadap proses pembelajarannya sendiri,^{5,6} dan mahasiswa yang berdisiplin tinggi akan lebih teratur dalam pembagian waktunya untuk belajar,¹³ yang nantinya dapat berkontribusi terhadap pencapaian akademik.

Kegiatan berorganisasi, selain memberikan dampak yang positif, juga memberikan dampak yang negatif. Peserta didik yang terlalu aktif dalam berorganisasi dapat menurunkan prestasi akademik, seperti penelitian yang dilakukan oleh Seow dkk. dan Huang dkk.^{7,10}

Beberapa penelitian berpendapat bahwa bila dilakukan secara berlebihan, kegiatan berorganisasi yang berdampak baik akan berbalik dan menimbulkan dampak buruk bagi anggotanya.^{7,10} Penelitian tersebut melaporkan keaktifan tinggi dalam berorganisasi menyita sebagian besar waktu peserta didik sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk belajar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Febriana pada tahun 2013 melaporkan hasil yang berbeda, yaitu keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi tidak berpengaruh terhadap prestasi akademiknya.¹⁴

Berbagai hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dan negatif keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik, mendorong dilakukannya penelitian ini di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Data mengenai keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi di FK UNTAR belum didapatkan, sehingga mendorong dilakukannya penelitian tersebut dan hubungannya terhadap prestasi akademik.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Berapakah persentase responden yang memiliki keaktifan berorganisasi tinggi dan rendah?
2. Berapakah persentase responden yang memiliki prestasi akademik baik dan cukup?
3. Apakah terdapat hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik?

1.3 Hipotesis Penelitian

Ha : Terdapat hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Meningkatkan keaktifan berorganisasi yang secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

1.4.2 Tujuan Khusus

- Diketahui persentase responden yang memiliki keaktifan berorganisasi tinggi dan rendah.
- Diketahui persentase responden yang memiliki prestasi akademik baik dan cukup.
- Diketahui hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik.

1.5 Manfaat Penelitian

- Bagi Mahasiswa FK UNTAR

Meningkatkan *soft skill* dan mengembangkan karakter mahasiswa yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik, dan nantinya berguna dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat.

- Bagi institusi FK UNTAR

Mendorong mahasiswa ikut serta dalam kegiatan berorganisasi sehingga menghasilkan lulusan dokter yang berkarakter, berkompeten, dan berperilaku profesional.

- Bagi Peneliti

Peneliti mendapat pengalaman berharga dalam melakukan penelitian ilmiah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi permulaan dari penelitian lanjutan.